

"Aturan paling sederhana dalam bisnis adalah jika kau mengerjakan hal yg paling mudah terlebih dahulu, maka sebenarnya kau telah membuat banyak kemajuan"

Mark Zuckerberg

EDISI SENIN / 28 Oktober 2019

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

DEAR TIM EKONOMI, KAMI TUNGGU AKSINYA

Di tengah perlambatan ekonomi global, tim ekonomi Kabinet Indonesia Maju diharapkan mampu mengeluarkan jurus ampuh. Apalagi, Presiden Jokowi menargetkan Indonesia menjadi negara dengan kekuatan ekonomi 5 besar di dunia pada 2045.

The International Monetary Fund (IMF) memastikan ekonomi dunia melambat hingga memangkas memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di 2019, menjadi 3%, dari sebelumnya 3,2%. Angka ini merupakan terendah sejak krisis keuangan global terjadi di 2008 lalu. Perang dagang yang terjadi menimbulkan

ketidakpastian dan menimbulkan tekanan pada perekonomian.

Direktur Pelaksana IMF yang baru Kristalina Georgieva mengeluarkan peringatan tegas terkait itu. Dia menyebut, pertumbuhan ekonomi dunia terjerumus ke dalam "perlambatan yang tersinkronkan" dan harus ditanggulangi.

"Pada 2019, kami memperkirakan pertumbuhan yang lebih lambat di hampir 90% dunia. Ekonomi global sekarang berada dalam perlambatan yang tersinkronkan. Ini berarti bahwa pertumbuhan tahun ini akan turun ke tingkat terendah sejak awal dekade," kata Georgieva.

Melihat kondisi itu, tim ekonomi

(Baca, Hal 11)

TIM EKONOMI DALAM KABINET JOKOWI-MA'RUF

Menteri Koordinator Bidang

Perekonomian	: Airlangga Hartanto
Menteri Keuangan	: Sri Mulyani Indrawati
Wamen Keuangan	: Suahasil Nazara
Menteri Tenaga Kerja	: Ida Fauziyah
Menteri Perindustrian	: Agus Gumiwang Kartasasmita
Menteri Perdagangan	: Agus Suparmanto
Wamen Perdagangan	: Jerry Sambuaga
Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	: Basuki Hadimuljono
Wamen PU dan Perumahan Rakyat	: John Wempi Wetipo
Menteri Pertanian	: Syahrul Yasin Limpo (Nasdem)

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Wamen LHK	: Siti Nurbaya (Nasdem)
Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional	: Alue Dohong
Wamen Agraria dan Tata Ruang/Wakil BPN	: Sofyan Djalil
Menteri BUMN	: Surya Tjandra
Wamen BUMN	: Erick Thohir
Wamen BUMN	: Budi Gunadi Sadikin
Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	: Kartika Wiryatmojo
	: Teten Masduki

Adu Gemuk Kabinet Jilid II

SBY 18 WAMEN-JOKOWI 12 WAMEN

Jakarta - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menunjuk 12 Wakil Menteri (Wamen) untuk membantu kerja para anggot kabinet. Sebelumnya, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) 2009-2014 juga menunjuk Wamen dengan jumlah 18 orang.

Pengamat politik dari Universitas Paramadina Hendri Satrio menilai kabinet Indonesia Maju akan 'gemuk'. Meski demikian, jal positif banyaknya wamen, menurut Hendri program pembangunan yang dicanangkan pemerintah akan cepat selesai. Sedangkan hal negatif, ia menyebut akan sering terjadi perbedaan pendapat nantinya.

"Positif harusnya nanti hasil pembangunan lebih baik dan cepat selesai, negatif adalah akan sering terjadi perbedaan pendapat nantinya. Kemudian pasti butuh waktu koordinasi dengan dirjen-dirjen di bawahnya, tumpang tindih dan lain-lain," ucap dia, Minggu (27/10).

Dia memberikan masukan, agar Jokowi sering melakukan rapat koordinasi biar tidak ada perbedaan langkah antara Menteri, Wakil Menteri dan Jokowi. "Kabinet akan gemuk sekali, Pak Jokowi mengorchestrakannya itu lho, pasti butuh tenaga dan upaya lebih besar. Kalau kabinet ramping enak ngaturinya, kalau gendut gini sering-sering rapat koordinasi," katanya.

Dia berharap wamen bisa membantu menteri agar bekerja efektif dan efisien sehingga visi-misi Presiden Jokowi tercapai. Apabila jabatan wamen menjadi jabatan politis maka PNS akan menjadi kasihan.

Istana menegaskan, ke-12 wamen itu disebut dibutuhkan mengingat target pemerintah periode ini. "Karena kan presiden ingin cepat kerjanya. Jadi harus dibantu oleh banyak. Beliau mengharapkan wamen-wamen ini bisa membantu masing-masing," kata Jubir Presiden Fadjoel Rachman.

Fadjoel menekankan yang menarik dari komposisi wamen adalah keterwakilan di tiap pulau. Selain itu, ada juga perwakilan NU (Nahdlatul Ulama) di figur Wamenag Zainut Tauhid.

"Yang menarik juga menurut saya kan ada putra-putra menarik ya. Semua pulau-pulau besar terwakili ya sudah ya. Jawa, Sumatera Kalimantan, Kalimantan kan ada Putra Dayak. Putra Papua sudah ada. Putra dari Sulawesi, Sulawesi Utara ya. Jadi semuanya



sudah lengkap selesai, Insyaallah terwakili," papar Fadjoel.

"Ditambah tadi Wamenag kan beliau santri nahdliyin. Saya pikir itu penting dicatat semuanya sudah Insyaallah aman," imbuhnya.

Fadjoel mengatakan keberadaan wamen bukan bentuk Jokowi bagi-bagi kursi ke parpol dan relawan. Dia mengatakan keberadaan wamen merupakan cara Jokowi mengambil putra-putri terbaik bangsa.

"Nggak. Tepatnya ini untuk mengambil putra-putri terbaik Indonesia, kemudian yang kedua tepatnya inilah wajah persatuan Indonesia dan sekali lagi tidak pernah ada menteri atau wakil menteri yang visinya di luar pak presiden. Semuanya satu," ujarnya. Terpisah, pengamat politik Ujang Komarudin menyatakan komposisi kabinet

Indonesia Maju sudah cukup ideal. Menurutnya kalangan profesional cukup banyak mengisi posisi menteri di periode kedua Presiden Joko Widodo. "Komposisinya, sih, sudah ideal karena banyak kaum profesional di situ. Cuma persoalannya apakah bisa bekerja baik atau tidak," kata Ujang.

Pengangkatan mereka dianggap dapat mempermudah kerja-kerja Kabinet Indonesia Maju. "Kami menyambut baik langkah Presiden Jokowi memilih wamen dengan kompetensi serta latar belakang sebagai loyalis Presiden Jokowi. Kebijakan Presiden Jokowi mengangkat 12 wamen untuk membantu tugas menteri tentu sudah dikaji dengan matang. Keberadaan wamen pastinya lebih memudahkan kerja-kerja Kabinet Indonesia Maju," kata Ketua Umum Arus Bawah Jokowi (ABJ) Michael Umbas. (ist)

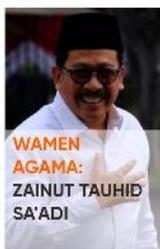
12 WAMEN KABINET INDONESIA MAJU



WAMEN
LUAR NEGERI:
MAHENDRA
SIREGAR



WAMEN
PERTAHANAN:
WAHYU SAKTI
TRENGGONO



WAMEN
AGAMA:
ZAINUT TAUHID
SA'ADI



WAMEN
KEUANGAN:
SUAHASIL
NAZARA



WAMEN
PERDAGANGAN:
JERRY
SAMBUAGA



WAMEN PU DAN
PERUMAHAN
RAKYAT: :
JOHN WEMPI
WETIPO



WAMEN
LHK:
ALUE
DOHONG



WAMEN DESA,
PDT DAN TRANS-
MIGRASI:
BUDI ARIE
SETIADI



WAMEN AGRARIA
DAN TATA RUANG
/WAKIL BPN:
SURYA
TJANDRA



WAMEN
BUMN:
BUDI GUNADI
SADIKIN



WAMEN
BUMN:
KARTIKA
WIRYOATMOJO



WAMEN
PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF:
ANGELA HARY
TANOESOEDIBJO

DPRD Surabaya Bersinergi, Siapkan Rp 100 M untuk Piala Dunia U-20

Surabaya- Ketua DPRD Surabaya, Adi Sutawijono mengaku turut berbangga Indonesia didaulat menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Terlebih, salah satu venue gelaran berpeluang besar digelar di Surabaya.

Menurut Adi, kesempatan itu dinilai akan banyak memberi keuntungan terutama kepada Surabaya. "Baik dari sisi promosi, sosial budaya, maupun ekonomi," ujar Adi.

Adi mengungkapkan hal itu diyakini akan memberi keuntungan, sebab hampir dipastikan bakal banyak wisatawan yang datang. Sementara dari sisi ekonomi, terang Adi, kesempatan itu pula

pula diyakini akan menggerakkan perekonomian dan melibatkan pelaku ekonomi lokal Surabaya.

Untuk itu, kata Adi, pihaknya bersama Pemerintah Kota Surabaya akan terus bersinergi guna mempersiapkan serta memperbaiki segala hal agar keinginan Surabaya menjadi venue hajat dunia itu benar-benar terwujud. "(DPRD dan Pemkot, red) bersepakat mengalokasikan dana perbaikan infrastruktur olahraga dan aksesibilitasnya," tambah Adi.

Lebih lanjut Adi mengatakan, di Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2020 sudah disepakati



Ketua DPRD Surabaya
Adi Sutawijono

anggaran untuk menyukseskan mega event tersebut. Adi menyebut, di antaranya untuk perbaikan di Stadion Gelora 10 November dan Lapangan Karanggayam sebesar Rp 25 miliar, sebagai stadion pendukung.

Kemudian akan ada perbaikan akses jalan ke Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) Surabaya serta perbaikan Stadion GBT yang masing-masing senilai Rp 40 miliar dan Rp 30

miliar. "Nantinya juga akan dibikin single seat untuk VIP di Stadion GBT, anggarannya sekitar Rp 5,5 miliar," pungkas Adi. (ist)

Adi mengungkapkan Kegiatan ini diyakini akan memberi keuntungan, sebab hampir dipastikan bakal banyak wisatawan yang datang. Sementara dari sisi ekonomi, terang Adi, kesempatan itu pula diyakini akan menggerakkan perekonomian dan melibatkan pelaku ekonomi lokal Surabaya.

Surabaya Bangun 2 Lapangan Pendukung

Surabaya- Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya melakukan konsolidasi untuk memenuhi semua persyaratan agar Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) terpilih sebagai venue Piala Dunia U-20 tahun 2021. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota (Bappeko) Surabaya Eri Cahyadi mengatakan, standar internasional mengharuskan setiap venue memiliki lima lapangan latihan.

"Lima lapangan itu sudah kita siapkan enam alternatif. Yakni, lapangan di Gelora Putra Lakarsantri, lapangan Karanggayam, lapangan Gelora 10 November, kemungkinan di lapangan Made, dan dua lapangan baru yang akan

kita bangun di Gelora Bung Tomo (GBT)," kata Eri.

Eri mengungkapkan, yang saat ini sudah siap dijadikan lapangan latihan baru lapangan Lakarsantri dan Gelora 10 November. Artinya, Pemkot Surabaya masih membutuhkan tiga lapangan latihan sebagai penunjang GBT. Survei pun diakuinya terus dilakukan di hampir semua titik.

"Yakni di Lakarsantri, Made, dan GBT. Di GBT, dua lapangan baru bakal dibangun di sisi timur. Lapangan-lapangan untuk latihan ini akan dilengkapi fasilitas standar internasional. Yakni, rumput khusus, kamar ganti, toilet, bench, dan lampu

dengan daya minimal 800 watt," ujar Eri.

Eri menjelaskan, pembangunan lapangan baru akan dilakukan mulai Januari. Dalam selang waktu enam bulan, pembangunan lapangan baru tuntas. "Kalau APBD di gedok di 10 Nopember, berarti kami bisa lelang di Bulan Desember. Jika Desember sudah ada pemenangnya maka Januari sudah bisa bekerja," kata dia.

Tak hanya itu, pemkot juga menyiapkan akses baru menuju GBT yang akan disambungkan dari Jalan Lingkar Luar Barat

(JLLB). Nantinya, JLLB akan tersambung dengan jembatan layang yang kini sedang dibangun Pelindo III dari tol Surabaya-Gresik menuju Terminal Teluk Lamong.

Eri Cahyadi yang juga Plt Kepala Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (DKRTH) meminta beberapa pohon tertentu ditanam di sekitar lapangan. "Biar para pemain dunia yang datang tidak terlalu kepanasan di Surabaya. Ini sudah menjadi instruksi Ibu Wali Kota (Tri Rismaharini)," kata Eri. (ard)





Bawa Blitar Mendunia

Blitar - Kutuo Cilik Sing Kawentar unen-unen (sebutan dalam Bahasa Jawa) untuk Kabupaten Blitar, yang sudah terkenal sejak dulu. Memiliki arti kurang lebih Kota Kecil yang Tersohor, dengan kisah sejarah, keindahan alam dan segala potensi yang terkandung di dalamnya.

Oleh karena tidak berlebihan jika Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Blitar, bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mengetahui lebih dalam

bagaimana dunia memandang Blitar. Seperti apa bentuk kontribusi lokal yang sudah dilakukan oleh warga Blitar untuk dunia, maka bersama Good News From Indonesia (GNFI) menggelar Acara "Good Talk Blitar Mendunia".

Dengan menghadirkan pembicara Founder GNFI yaitu Akhyari Hananto, Bupati Blitar Drs. H. Rijanto MM dan CEO PT. Harta Mulia (Kebon Kopi Karanganyar) Wima Brahmantya, yang direncanakan akan

digelar pada Senin 28 Oktober 2019 di Pendopo Ronggo Hadinegoro.

Disampaikan panitia, pada acara tersebut dihadiri banyak tokoh lokal yang penuh inspirasi, seperti Sutradara Grantika Pujianto, Fotografer Nasional Andika Oky Arisandi, Video Creator Angger Tsu, Kreskmen, start up lokal, komunitas, influencer, dan masih banyak lagi. "Acara ini digelar gratis, bagi siapa saja yang mendukung Blitar Mendunia," tutur salah seorang

panitia.

Disampainya Acara Good Talk Blitar Mendunia akan memberikan ruang untuk bertukar ide-ide lokal, yang nantinya dapat jadi kontribusi yang besar untuk dunia.

Secara terpisah CEO PT. Harta Mulia pengelola Kebon Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar, Wima Brahmantya menyampaikan jika Kabupaten Blitar punya banyak sekali potensi yg tidak dimiliki negara-negara lain pd umumnya. Diantaranya jika terkait produk unggulan, kuncinya ada di kualitas, kemasan yg baik, target pasar yg tepat, dan promosi yg menarik.

"Saya sebagai pengusaha kopi misalnya, saya akan berusaha mencapai produk kopi yang berkualitas, dengan cita rasa yang khas tidak ada di tempat lain. Klo sudah ketemu formulanya, maka kemasannya pun harus menarik. Setelah itu target pasarnya juga harus jelas, mana saja yg mau terima produk kami. Lalu dengan kemajuan teknologi, kita manfaatkan untuk promosi supaya produk kita dikenal dunia luar," pungkasnya.(ais)

PANEN RAYA MANGGA ALPUKAT

Mangga Puter Bikin Pinter

H.M. IRSYAD YUSUF, SE, MMA
BUPATI PASURUAN

2 s/d 3 November 2019

REST AREA KAMPUNG WISATA PETIK MANGGA
DESA ORO ORO OMO KULON KEC. REMBANG KAB. PASURUAN

pasuruan always fresh I ♥ PAS

GOOD TALK Blitar Mendunia

OF PERSO

Akhyari Hananto
Founder GNFI

Drs. H. Rijanto, MM
Bupati Blitar

Wima Brahmantya
CEO PT. Harta Mulia /
Kebon Kopi Karanganyar

Senin 28 oktober 2019
19.00 WIB - selesai

Pendopo Ronggo Hadinegoro (RHN) Blitar

FREE!!

LIVE STREAMING You Tube Good News From Indonesia

Bawa Tumblermu Sendiri Yaa

AND BELA BELI PRODUK BLITAR

www.lenteratoday.com

AirPods Lebih Kedap dan Lebih Mahal

Jakarta - Apple tengah menggarap AirPods yang lebih canggih ketimbang AirPods yang ada saat ini, dan earphone Bluetooth itu kabarnya akan meluncur akhir Oktober ini.



Earphone anyar ini kabarnya bakal bernama AirPods Pro, bukan AirPods 3.

Pasalnya AirPods ini mempunyai fitur lebih banyak ketimbang AirPods biasa yang sebelumnya sudah beredar di pasaran.

AirPods Pro kabarnya bakal dijual dengan harga USD 260 (sekira Rp 3,9 juta), atau lebih mahal USD 100 (sekira Rp 1,5 juta) ketimbang AirPods yang ada saat ini -- tidak termasuk casing wireless charging. Harga yang

lebih mahal itu sepertinya untuk menebus fitur tambahan seperti active noise cancellation dan bodi yang anti air.

Fitur noise cancellation ini akan menjadi standar baru yang tersedia dalam berbagai mode suara yang tersedia. Lalu AirPods Pro ini juga kabarnya mempunyai chip audio yang lebih baik serta jangkauan Bluetooth yang lebih jauh.

Peluncurannya sendiri sebelumnya disebut bakal terjadi pada awal Oktober, namun kemudian

ditunda hingga akhir Oktober. Produk lain yang kabarnya bakal dirilis adalah Apple Tag, sebuah tracker yang bisa dipasangkan di barang seperti dompet atau kunci. Jadi pengguna bisa memantau posisi barangnya itu lewat aplikasi Find My di iOS dan Mac.

Google Rilis Pesaing

Google pun merilis Pixel Buds 2. Earphone wireless ini bakal menjadi pesaing berat Apple AirPods, ini alasannya. Pixel Buds 2 berukuran kecil. Memiliki pengait kecil yang bakal jadi

menyangga agar kokon saat digunakan dalam telinga.

Google mendesain Pixel Buds 2 secara hibrid. Dalam artian earphone akan menutupi telinga untuk memaksimalkan kualitas suara lebih baik. Terdapat ventilasi di bagian bawah agar pengguna masih tetap mendengar suara dari luar. Pixel Buds 2 memiliki kemampuan menambah dan mengurangi volume berdasarkan kondisi lingkungan tempat pengguna berada. (Ist)

PENANGGUNG JAWAB TARMUJI TALMACSI, **PIMPINAN REDAKSI** ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKSI AGUSTINA WIDYAWATI, LUTFI YUHANDI, TARMUJI TALMACSI (ID Sertifikasi 16216), JUNAIDI (ID Sertifikasi 4175), IMAN GHOZALI (ID Sertifikasi 11563), RAHMAD SURYADI, ARDINI PRAMITHA,

BIRO : KOORDINATOR BIRO JAWA TIMUR : GATOT SUNARKO
Malang Raya-Batu: AMRULLAH, **Gresik** : ASEPTA YOGA P (ID Sertifikasi 3189), **Pasuruan-Probolinggo** : ARIE YOENANTO,
Bondowoso-Situbondo-Lumajang-Jember-Banyuwangi: IMAN SANTOSO, **Blitar-Tulungagung-Trenggalek** : IRFAN FAUZI
Kediri-Ngajuk-Jombang : GATOT SUNARKO,

DIREKTUR BISNIS DAN KOMERSIAL SUPARTI, SH, MM
MANAGER HRD SUHARDIMAN EKO PRASETYO,
KOORDINATOR IKLAN : ARIEF SUKAPUTRA
SEKRETARIS ISTIDHA NUR AMANAH
DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN SEPTIANUS DAKOSTA, KIKI AMALIA GUYEN
ALAMAT REDAKSI JL. RUNGKUT ASRI UTARA VI/26, TELP 03187854491
PENERBIT PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA, JL.RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA
NIB 91205006801134 **HARGA IKLAN** RP 10.000/ MM/ KOLOM.

LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

TERVERIFIKASI DEWAN PERS

Bahlil
Lahadalia

Sopir Angkot yang Kini Urus Investasi RI

Jadi hukumnya wajib dan ini kan amanah bukan untuk gaya-gayaan. Saya yakin dan percaya dijalankan dengan baik dan sungguh sungguh," lanjutnya.

Ia berasal dari Fakfak, Papua Barat, Bahlil pernah menjadi sopir angkot, penjual kue, dan penjual koran, hingga menjadi pengusaha. Pria kelahiran 7 Agustus 1976 ini sukses menjadi pengusaha yang memiliki beberapa perusahaan di bawah bendera P'I Rifa Capital.

"Selain berjualan kue, saya juga pernah menjadi sopir dan kondektur angkot ketika SMP dan SMA. Berkat kegigihan saya bisa meneruskan bangku kuliah di Universitas Cendrawasih. Saat itu saya juga mencari tambahan uang buat kuliah dengan menjadi pendorong gerobak para pembeli di pasar," sebut Bahlil 14 November 2014 lalu.

Setelah lulus kuliah, Bahlil bekerja di konsultan keuangan di Jayapura. Awal mula Bahlil menjadi pegawai asuransi. "Iya saya pernah pegang asuransi, pernah pegang Sucofindo pegawai kontrakan. Kemudian ketika saya selesai kuliah tahun 2002, kuliah saya lama banget 7 tahun, harusnya orang sudah selesai S2 bahkan S3, tapi saya waktu itu kan 7 tahun. Kemudian waktu selesai kuliah, saya membangun satu perusahaan dengan teman-teman di Jakarta. Itu konsultan keuangan, IT. Saya waktu itu ditunjuk sebagai karyawan dan menjadi direktur wilayah di sana," katanya.

Diakuinya dia kuliah di keuangan, tapi terkait ilmu memimpin di dapat dari organisasi. "Mengatur orang, memaksa orang, mem-pressure orang, bagian ilmu yang tidak didapat di kampus, dan hanya di organisasi. Negosiasi, salah dibidang salah. Orang lain benar kita bilang salah supaya ikut kita."

Dia kemudian mundur dari

Pengusaha Bahlil Lahadalia resmi menjadi Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) periode 2019-2024 menggantikan Thomas Lembong. Bahlil yang sempat jadi Ketua Umum Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia periode 2015-2019 sudah santer disebutkan sebelumnya oleh Jokowi.

Apalagi ia sempat menjabat Direktur Penggalangan Pemilih Muda Tim Kampanye Nasional (TKN) Joko Widodo-Ma'ruf Amin, saat kampanye Pilpres 2019 lalu.

Ia mengaku siap membantu Jokowi dalam kabinet mendatang. "Sebagai warga negara sebagai anak muda yang lahir dari kampung dan cinta kepada negaranya persoalannya bukan siap atau tidak siap. Persoalannya adalah ibu pertiwi sudah banyak melahirkan anak anak muda dan kita bagian anak ibu pertiwi," ujar Bahlil.

"Sekarang ibu pertiwi memanggil kita untuk mengabdikan

dari perusahaan konsultan keuangan dan membangun perusahaan lain dengan bidang yang berbeda.

“Jadi saya membangun perusahaan lain yang bergerak tidak di bidang IT dan konsultan keuangan. Kemudian, teman-teman saya waktu itu bilang kenapa, tawaran segala macam, (saya jawab) ‘Nggak bro, saya kan harus juga berkembang’ saya terimakasih teman-teman lah yang mengajari saya, dan memberikan perasaan manusiawi. Karena saya belum pernah pegang uang Rp 35 juta dalam satu bulan.”

Lalu setelah itu mendirikan perusahaan kontraktor dengan modal tabungan dan bantuan teman-temannya. Selain bidang infrastruktur ia juga memiliki bisnis pertambangan emas dan nikel.

Dikutip dari situs Bahlil Lahadalia, Bahlil lahir di tengah keluarga yang penuh keterbatasan, namun tidak membuatnya rendah diri dan berputus asa. Ayahnya yang hanya berprofesi sebagai kuli

bangunan membuat Ibunda Bahlil harus ikut bekerja untuk membantu ekonomi keluarga, sebagai tukang cuci, masa kecil yang penuh keterbatasan justru menempanya jadi pengusaha sukses, hingga ke kursi kabinet Jokowi periode kedua menempel pada kekuasaan.

Terkait pelajaran hidup selama ini, Bahlil mengaku mengambil banyak hikmah dan pelajaran. “Jangan pernah menganggap remeh orang lain yang posisinya di bawah. Karena nasib orang itu nggak ada yang tahu, roda itu berputar,” katanya. (ins)

“Jangan pernah menganggap remeh orang lain yang posisinya di bawah. Karena nasib orang itu nggak ada yang tahu, roda itu berputar,” kata Bahlil Lahadalia

Bahlil Lahadalia, S.E.

Tempat, Tanggal Lahir

- Banda, Maluku Tengah, Maluku,
7 Agustus 1976

Pendidikan

- SDN 1 Seram Timur, Maluku
- SMPN 1 Seram Timur, Maluku
- SMEA YAPIS Fakfak, Papua
- ST, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Port Numbay, Jayapura, Papua

Karier

- Bendahara Umum PB HMI
- Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (2003)
- Pemilik PT Bersama Papua Unggul
- Pemilik PT Dwijati Sukses
- Pemilik PT Rifa Capital
- Ketua Umum HIPMI (2015-2019)





Bangun Tidur Bibir Bengkak? Bisa Jadi Ini Penyebabnya

Jakarta - Pernahkah kaget mendapati bibir bengkak saat bangun tidur? Kondisi ini pasti bikin seseorang langsung berpikir kira-kira apa penyebabnya. Umumnya, penyebab bibir terlihat membesar saat bangun tidur karena adanya penumpukan cairan. Sejumlah cairan menumpuk pada jaringan bibir dan membuat bentuknya tampak bengkak dan membesar. Berikut ini mungkin bisa jadi penyebab lain dari bibir bengkak yang dikutip dari Healthline.



1. Reaksi Alergi

Salah satu penyebabnya bisa karena alergi. Alergi terhadap apapun yang berkaitan dengan tubuh bisa jadi pemicu bibir bengkak. Penyebab alergi bisa terjadi karena obat-obatan, makanan, minuman, dan debu. Beberapa jenis obat yang bisa menyebabkan alergi seperti penisilin dan antibiotik.

2. Infeksi kulit

Infeksi ini dapat terjadi saat jerawat yang muncul di sekitar bibir dan membuatnya membesar yang mungkin akan lebih terlihat saat bangun tidur. Selain itu, infeksi herpes yang terjadi di sekitar mulut juga akan berdampak pada pembengkakan bibir.

3 Bibir pecah-pecah

Salah satu penyebabnya bisa karena alergi. Alergi terhadap apapun yang berkaitan dengan tubuh bisa jadi pemicu bibir bengkak. Jika bibir bengkak yang dialami saat bangun tidur disertai dengan kondisi bibir pecah-pecah, bisa jadi penyebabnya adalah cuaca. Umumnya, setiap orang yang lebih banyak menghabiskan waktu di bawah terik matahari,

rentan mengalami kondisi bibir yang kering.

Saat bibir kering, secara tak sadar pasti orang itu akan menjilat bibir agar kembali lembab. Alih-alih lembab, malah akan membuatnya tambah kering dan pecah-pecah. Ketika bibir kering, pecah-pecah, dan mengelupas, tak jarang bibir jadi bengkak saat baru bangun tidur.

4. Cedera

Terkadang, tanpa sadar kita mungkin pernah melakukan sesuatu hingga membuat bagian bibir terluka. Misalnya terjadi saat mengunyah makanan ataupun terbentur hingga meninggalkan luka. Kondisi ini yang membuat bibir membesar dan membengkak hanya dalam waktu semalam. Bengkak yang muncul saat bangun tidur bisa meliputi munculnya luka, memar, atau gorsan. Selain penyebab di atas, terlalu sering tidur dengan posisi miring juga tanpa sadar menekan permukaan bibir hingga membuatnya bengkak. (Ist)



Atlet dengan Kaki Terpanjang Laris Jadi Model



Ekaterina Lisina memegang Guinness World Record karena memiliki kaki wanita terpanjang. Mantan pemain bola basket Rusia, Ekaterina Dikutip dari situs resmi Guinness World Record, tinggi badan Lisina itu ditunjang oleh kakinya yang panjang atau mencapai 132 sentimeter. Hal itu membuatnya menjadi model tertinggi di dunia. Rekor ini sudah dipegangnya sejak 2017 lalu. Lisina yang berusia 31 tahun ini memiliki tinggi badan lebih dari 2 meter atau tepatnya 205,16 sentimeter.

Lisina memiliki panjang kaki kiri dan kanan yang tak sama. Kaki kirinya sedikit lebih panjang yakni 132,8 sentimeter dibandingkan dengan kaki kanan sepanjang 132,2 sentimeter. Sesuai syarat dari Guinness World Records, panjang ini diukur dari tumit ke bagian atas pinggul dan dilakukan oleh orang yang independen dan profesional.

Dia tidak perlu menunggu lama setelah pensiun dari olahraga sebelum ia memulai karier modeling yang sukses. Lisina mulai bermain bola basket

di kota asalnya, Penza. Dia menyadari dengan cepat bahwa badannya yang luar biasa memberinya keunggulan penting dibanding lawan-lawannya. "Tuhan memberkati saya dengan ketinggian yang luar biasa sehingga saya dapat mencapai bintang-bintang," katanya.

"Ketika saya berusia 16 tahun saya sudah tinggi 6 kaki 6 inci. Saya bermain basket secara profesional sejak saya berusia 15," mantan atlet itu menambahkan.

Bakat Lisina tidak luput dari perhatian oleh agen-agen olah raga dan pada usia 19 ia ditandatangani dengan klub bola basket top Rusia, CSKA.

Pada tahun 2006, ia memenangkan medali internasional pertamanya bersama dengan pasukan Rusia, finish kedua di Piala Dunia di Jerman. Dua tahun kemudian, Lisina mengambil perunggu di Olimpiade musim panas di Beijing, Cina.

Setelah menyelesaikan karier olahraganya yang cukup bermanfaat, Lisina memutuskan untuk menukar jersey bola basketnya dengan sepatu hak tinggi. Dia melengang di catwalk menjadi salah satu model yang paling laris di industri fashion.

"Tuhan memberkati saya dengan ketinggian yang luar biasa sehingga saya dapat mencapai bintang-bintang," Ujar Ekaterina Lisina pemegang Guinness World Record, pemilik kaki wanita terpanjang

“Bahan alami bisa pakai timun atau kadang lemon. Terus kadang-kadang aku juga pakai kemiri, minyak kelapa, bagus banget manfaatnya,” imbuh Titi.



sudah banyak dijual di toko-toko. “Sekarang kan ada banyak yang praktis, maskernya saat kita keramas tuh yang cuma sebentar. Aku suka pakai itu,” lanjut Titi menjelaskan.

Titi juga tak melewatkan perawatan rambut dengan creambath, setidaknya satu kali dalam sebulan. “Kadang aku pakai serum juga atau hairtonic, dan sebulan sekali creambath,” kata Titi.

Dalam merawat rambut, Titi juga sering memanfaatkan bahan-bahan alami seperti timun atau lemon. “Bahan alami bisa pakai timun atau kadang lemon,” ungkapnya. “Terus kadang-kadang aku juga pakai kemiri, minyak kelapa, bagus banget manfaatnya,” imbuh Titi.

Kandungan Vitamin A, C, dan silika yang terkandung dalam mentimun akan membantu mempercepat pertumbuhan rambut. Mentimun juga dapat menenangkan kulit kepala dari segala jenis peradangan berkat mineral alkalin yang dimilikinya.

Sementara lemon mengandung asam yang baik untuk kulit dan rambut. Mulai dari mengurangi ketombe, rambut rontok, lepek, hingga rambut bercabang.

Sementara, Asam linoleat merupakan jenis asam lemak tak jenuh Omega-6 yang memiliki fungsi sebagai anti inflamasi yang terkandung dalam minyak kemiri. Selain bersifat sebagai anti inflamasi, kandungan tersebut juga dikenal efektif dalam mengurangi peradangan pada kulit kepala akibat ketombe.(ins)

Rambut merupakan mahkotanya perempuan, sehingga harus dirawat dengan baik. Terkadang merawat rambut memanglah tidak mudah, apalagi jika memiliki rambut yang panjang.

Perawatan rambut dapat dilakukan di rumah secara sendiri ataupun pergi ke salon. Akan tetapi, untuk menghemat pengeluaran, tentu saja perawatan di rumah lebih efisien untuk dilakukan.

Seorang selebriti yang memiliki rambut indah yaitu Titi Kamal, istri dari Christian Sugiono memiliki tips sendiri dalam merawat mahkotanya. Rambutnya yang hitam dan panjang, sering kali berhasil membuat penampilannya menjadi lebih menawan.

Ternyata, agar rambutnya tetap sehat, perawatan yang dilakukan oleh Titi cukup mudah, bahkan bisa ditiru di rumah. “Cara aku merawat rambut yaitu dengan rajin keramas 2 hari sekali. Terus kadang juga pakai masker rambut,” ujar Titi beberapa waktu lalu.

Titi mengakui, jika masker rambut yang ia gunakan adalah masker rambut instan yang saat ini

Bumbu Dapur, Rahasia Rambut Sehat Titi Kamal

DEAR

Jokowi diharapkan mampu melakukan upaya agar Indonesia tahan terhadap guncangan. Apalagi kini para menteri telah resmi didampingi wakil menteri. Para investor meminta tim ekonomi Jokowi memprioritaskan penyelesaian masalah pengangguran dan defisit anggaran negara.

Pemerintahan periode pertama Jokowi dinilai telah cukup berhasil menurunkan angka pengangguran. Namun, ketidaksesuaian keahlian dengan kebutuhan industri masih menjadi tantangan ketenagakerjaan untuk diatasi pada periode kedua ini.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menjadi 5,01 persen pada Februari 2019 ini. Sementara jumlah angkatan kerja pada Februari 2019 sebanyak 136,18 juta orang, naik 2,24 juta orang dibanding Februari 2018. Akan tetapi, peningkatan tenaga kerja ini justru banyak diserap oleh sektor informal.

Hal ini karena komposisi tenaga kerja Indonesia didominasi lulusan SD dan SMP sebanyak 75,37 juta orang atau 58,7 persen. Sedangkan tenaga kerja berpendidikan tinggi, kecuali SMA, yakni SMK, diploma dan sarjana, justru meningkat.

Dalam lima tahun terakhir, pengangguran dengan ijazah SMK, meningkat dari 7,21 persen menjadi 8,63 persen. Sementara pengangguran lulusan diploma dan sarjana naik dari 5,87 persen menjadi 6,89 persen dan 4,31 persen menjadi 6,24 persen. Hanya SMA yang mengalami penurunan dari 9,10 menjadi 6,78 persen.

Menurut Direktur Eksekutif Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), Agung Pambudi, sebanyak 60 persen tenaga kerja lulusan SD dan SMP terserap di sektor padat karya, khususnya industri makanan, minuman dan garmen.

"Industri garmen juga beberapa tahun terakhir itu cukup lumayan, karena ada perang dagang jadi imbasnya positif pada garmen. Industri padat karya ini memang cukup banyak menyerap tenaga kerja," ujar Agung Pambudi kepada *Republika.co.id*, Jumat (25/10).

Iklim investasi tidak dipungkiri harus didorong untuk penciptaan lapangan pekerjaan. Akan tetapi, dari sisi tenaga kerja, kata Agung, diperlukan skill redevelopment bagi para pekerja dan calon tenaga kerja. "Itu sejalan dengan visi misi Jokowi, prioritas kabinet lima tahun ke depan. Konteks itu menjadi sangat penting karena kebutuhan industri sekarang menggunakan teknologi tinggi," kata Agung.

Ketidaksesuaian antara skill dengan jenis pekerjaan yang tersedia menyebabkan kurang terserapnya tenaga kerja. Padahal saat ini, lebih banyak pekerjaan yang berkaitan dengan teknologi.

Bahkan dalam beberapa tahun ke depan diperkirakan akan ada pekerjaan yang hilang, dan lebih banyak lagi pekerjaan baru yang muncul. Akibatnya, banyak lulusan yang tidak laku di pasaran. "Ini menunjukkan tenaga kerja yang disesuaikan oleh institusi formal tidak mengikuti dinamika, jadi harus ada pembenahan," kata Ekonom Indef Ahmad Heri Firdaus.

Oleh karena itu, saat ini telah banyak institusi pendidikan yang membuka jurusan bidang studi baru. Bahkan ada salah satu institusi yang mengembangkan sistem mayor dan minor, yakni kurikulum bidang studi utama ditambah dengan kurikulum bidang studi pilihan. Ini dinilai sangat membantu agar lulusan lebih fleksibel dan mampu bersaing.

Pemerintah, kata Heri, seharusnya dapat mengembangkan institusi pendidikan yang adaptif dan fleksibel terhadap perkembangan zaman. Tidak hanya untuk pendidikan tinggi, pemerintah juga harus meningkatkan (upgrade) keahlian tenaga kerja lulusan SD dan SMP.

Para pekerja tersebut umumnya hanya memiliki satu keahlian karena tidak cukup berpendidikan. Hal ini dapat berakibat buruk jika pekerjaan mereka diganti oleh mesin. Dalam hal ini pemerintah daerah harus mengoptimalkan Balai Latihan Kerja (BLK) dan lembaga-lembaga kursus untuk meningkatkan skill mereka. Sarana dan prasarana BLK juga harus ditingkatkan, tidak hanya setiap 5 tahun sekali. Hal ini untuk menyesuaikan dengan industri dan perusahaan yang setiap tahun ada peningkatan sarana dan prasarana.

"Jadi perlu revitalisasi BLK, juga pemda perlu bermitra dengan lembaga kursus untuk menyediakan sarana untuk tenaga kerja yang mau diupgrade skill-nya," kata Heri.

Presiden Joko Widodo telah mengumumkan formasi kabinet periode kedua yang diberi nama Kabinet Indonesia Maju. Tim ekonomi mengalami banyak perombakan. Dari 11 menteri dalam lingkup Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, enam di antaranya berlatar belakang politisi. Airlangga Hartanto yang merupakan Ketua Umum Partai Golkar diaduk menjabat Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, menggantikan Darmin Nasution. Dalam kabinet Jokowi sebelumnya, Airlangga merupakan Menteri Perindustrian.

Seiring naiknya Airlangga menjadi Menko Perekonomian, jabatan lamanya dipegang rekannya di Golkar Agus Gumiwang Kartasasmita. Setahun belakangan, Agus menjabat Menteri Sosial. Sedangkan Sri Mulyani Indrawati yang sempat disebut-sebut sebagai kandidat Menko Perekonomian, tetap menjabat Menteri Keuangan. Ini membuatnya menjadi

Menteri Keuangan empat kabinet, ia menjabat di kabinet periode pertama dan kedua Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Jokowi.

Jabatan lain yang dipegang politisi yakni, Menteri Tenaga Kerja. Jabatan ini dipegang politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Ida Fauziah. Ida menggantikan rekannya sesama politisi PKB yaitu Hanif Dhakiri. Ida mendapatkan posisi menteri setelah 20 tahun menjadi Anggota DPR, dan gagal menjadi Wakil Gubernur Jawa Tengah dalam Pilkada 2018.

Jabatan Menteri Perdagangan juga dipegang orang partai politik yakni politisi PKB Agus Suparmanto. Agus menggantikan politisi Golkar Enggartiasno Lukita. Sedangkan Menteri Pertanian dijabat Syahrul Yasin Limpo, politisi Nasdem yang pernah menjabat Gubernur Sulawesi Tengah. Ia menggantikan pengusaha Amran Sulaiman.

Kemudian, posisi Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tetap dijabat politisi Nasdem Siti Nurbaya. Sedangkan posisi lainnya di tim ekonomi, dipegang pengusaha ataupun profesional, aktivis, dan pejabat karier di kementerian.

Jabatan Menteri Badan Usaha Milik Negara dipegang Erick Thohir. Pendiri Mahaka Group tersebut menggantikan Rini Soemarno, profesional yang kerap disebut-sebut dekat dengan Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri.

Kemudian, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dijabat Teten Masduki. Ia menggantikan politisi PDI Perjuangan Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga. Sebelumnya, Teten dikenal sebagai aktivis Indonesia Corruption Watch (ICW) yang kemudian didapuk menjadi Kepala Staf Kepresidenan. Adapun posisi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tetap dipegang Basuki Hadimuljono. Basuki merupakan sosok penting di balik pembangunan infrastruktur yang masif di periode pertama pemerintahan Jokowi. Sebelumnya, ia merupakan pejabat karier di kementerian, ia juga sempat terlibat dalam kelompok kerja untuk rehabilitasi Aceh hingga lumpur Sidoarjo.

Begitu juga jabatan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tetap dijabat Sofyan Djalil. Sofyan merupakan sosok penting dibalik program sertifikasi lahan yang menjadi salah satu program utama pemerintahan Jokowi periode pertama. Sebelumnya, Sofyan menjabat beberapa posisi Menteri. Di era SBY, ia pernah menjabat Menteri Komunikasi dan Informatika serta Menteri BUMN. Di era Jokowi, ia pernah menjabat Menko Perekonomian, kemudian digeser menjadi Kepala Bappenas/Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, hingga akhirnya berlabuh di posisi saat ini yaitu Menteri Agraria. (ist,ins)

PEMROV JATIM JADI PROVINSI TATA KELOLA TERBAIK

Jakarta-Kerja keras Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak beserta jajarannya kembali menorehkan prestasi yang membanggakan di tingkat nasional.

Kali ini, Pemprov Jatim berhasil meraih penghargaan Anugerah Pandu Negeri (APN) 2019 dari Indonesian Institute For Public Governance (IIPG), sebagai satu-satunya provinsi yang dinilai memiliki kinerja dan tata kelola pemerintahan terbaik atau kategori platinum.

APN ini sendiri merupakan ajang pemberian penghargaan tahunan untuk pemerintah provinsi, kabupaten dan kota terbaik, serta pemimpin inovatif yang telah berhasil melakukan terobosan dalam peningkatan pertumbuhan sosio-ekonomi melalui reformasi tata kelola yang amanah.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Presiden RI periode 2009-2014 yang juga merupakan Ketua Dewan Penasihat Indonesian Institute for Public Governance (IIPG) Boediono kepada Gubernur Jatim yang diwakili oleh Asisten Ekonomi Pembangunan Setda Prov. Jatim Wahid Wahyudi, di Auditorium Binakarna, Hotel Bidakara Grand Pancoran, Jakarta, Jumat(25/10) malam.

Usai menerima penghargaan, Asisten Ekonomi Pembangunan Setda Prov. Jatim Wahid Wahyudi menyampaikan, penghargaan ini merupakan wujud sinergitas yang baik antara ibu Gubernur Khofifah dengan seluruh jajarannya khususnya dalam bidang tata kelola



pemerintahan.

“Penghargaan ini akan menjadi penyemangat bagi kami, untuk terus melakukan pembenahan serta mempertahankan pemerintahan yang bersih dengan tata kelola yang baik sesuai harapan masyarakat Jatim dan juga ibu Gubernur Khofifah,” ungkapnya.

Wahid menambahkan, tantangan kedepan bagi Pemprov Jatim yaitu meningkatkan kerja sama di berbagai aspek yang sudah berjalan sangat baik selama ini. Menurutnya, hal ini penting dilakukan untuk mencapai sustainable development atau pembangunan yang berkelanjutan.

“Sesuai harapan ibu Gubernur Khofifah maka diburuhkan komitmen dari seluruh jajaran utamanya ASN di lingkup Pemprov Jatim untuk memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat. ‘Tentunya agar capaian-capaian yang sudah diraih selama ini bisa semakin ditingkatkan lagi,’ pungkas Wahid. Sementara itu, Ketua IIPG Sigit Pramono menjelaskan, bahwa penilaian ini dilakukan terhadap 548 pemerintah daerah yang terdiri atas 34 pemerintah provinsi, 416 pemerintah kabupaten, dan 98 pemerintah kota dan kota administrasi. Dari total daerah yang dinilai tersebut terdapat 63 pemerintah daerah yang berhasil memperoleh penghargaan APN 2019.

Penilaian tersebut, lanjutnya, dilakukan

berdasarkan beberapa kriteria salah satunya aspek performance yang mencakup pertumbuhan ekonomi, pengembangan manusia, dan breakthrough result. “Selain itu ada juga aspek governance yang meliputi tata kelola keuangan, tata kelola pemerintahan, serta anti korupsi,” terangnya.

Dirinya berharap, lewat pemberian penghargaan ini dapat mendorong Pemerintah Daerah dan Kepala Daerah semakin meningkatkan kinerja dan tata kelola pemerintahan. Dengan demikian, hal ini akan memperkaya sumber calon pemimpin untuk regenerasi kepemimpinan nasional, khususnya yang berasal dari pemimpin daerah yang berprestasi.

“Melalui Anugerah Pandu Negeri ini, IIPG sangat berharap agar pemimpin daerah yang kinerja dan tata kelolanya baik bisa terus meningkatkan kinerja dan menjadi pemimpin di tingkat nasional,” tukas Sigit. (Sur)